

ABSTRAK

Rachmat, Firlia. 2011. **Studi Keanekaragaman dan Pola Distribusi Tumbuhan Paku di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru**. Skripsi, Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing I: Dwi Suheriyanto, S.Si, M.P. Pembimbing II : Romaidi, M.Si.

Kata Kunci : Keanekaragaman, Distribusi, Tumbuhan Paku, Taman Nasional Bromo Tengger Semeru

Zona Pemanfaatan Tradisional merupakan salah satu zona yang terdapat di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (TN.BTS). Kawasan ini banyak dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar serta pengunjung karena dihuni oleh berbagai jenis keanekaragaman flora dan fauna, salah satunya adalah tumbuhan paku. Tumbuhan paku adalah tumbuhan kormus berspora yang bersifat kosmopolitan yang mempunyai banyak manfaat. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi keanekaragaman jenis, mengetahui pola distribusi, dan mengetahui Indeks Nilai Penting (INP) tumbuhan paku yang menyusun vegetasi di TN.BTS.

Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2011, di Zona Pemanfaatan Tradisional, TN.BTS dan Laboratorium Optik serta Ekologi Jurusan Biologi, Fakultas Sains dan Teknologi di UIN Maliki Malang. Area pengambilan sampel tumbuhan paku dilakukan di Awal Zona Pemanfaatan mulai dari arah Kota Malang sampai Ranu Pani yang berjarak \pm 10 km. Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yaitu mendeskripsikan tentang keanekaragaman dan pola distribusi jenis tumbuhan paku terestrial. Metode yang digunakan adalah transek yaitu dengan membagi awal Zona Pemanfaatan Tradisional sampai Ranu Pani menjadi 10 titik pengamatan dengan ukuran 1 km/titik pengamatan. Pada masing-masing titik pengamatan diletakkan garis transek sepanjang 100 m² sebanyak 10 transek. Sepanjang garis transek dibuat plot ukuran 2 x 2 m² dengan tempat tertentu yang dipilih secara acak (Metode *Random Purposive Sampling*). Tumbuhan paku diidentifikasi menggunakan *Ferns of Malaysia in Colour* (Piggot, 1988), *Flora of Thailand, Pteridophyta* (Iwatsuki dan Iwatsuki, 1979, 1985, 1988, 1989), *Key to The Families Of Ferns And Fern Allies in Australia* (McCarthy, 1998) dan *Jenis Paku Indonesia* (LIPI, 1980).

Hasil penelitian menemukan 12 Famili yang terdiri dari 17 spesies. Indeks Nilai Penting tertinggi adalah jenis *Pteridium aquilinum* L (160, 38%) sedangkan Indeks Nilai Penting terendah adalah jenis *Selaginella intermedia* (Bl.) Spring dan *Gleichenia linearis* (Burm) dengan nilai yang sama (1,70%). Indeks Keanekaragaman 1,68 dengan dominansi 0,32 menunjukkan tumbuhan paku di TN.BTS tergolong sedang. Berdasarkan analisis Indeks Morisita pola distribusi tumbuhan paku di TN.BTS cenderung mengelompok (*clumped*).